



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 *Corporate Social Responsibility*

#### 2.1.1 Definisi *Corporate Social Responsibility*

*Corporate Social Responsibility* menurut Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah “*Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya*”. CSR atau tanggung jawab sosial menurut *The World Business Council for Sustainability Development* (WBCSD) adalah komitmen berkelanjutan dari bisnis untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja, keluarga mereka, serta masyarakat setempat dan masyarakat luas (Riano & Yakovleva, 2019).

Definisi CSR menurut ISO 26000 adalah sebuah tanggung jawab dari organisasi terhadap berbagai macam dampak dari keputusan dan kegiatan pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan; sejalan dengan hukum yang ditetapkan dengan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh. Menurut (Wati & SE, 2019), CSR merupakan komitmen dari pengusaha secara berkesinambungan untuk berperilaku etis dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan dari karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya.

Menurut (Hardaningtyas & Siswoyo, 2016) mereka berpendapat bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan seperti investor, pemerintah dan kreditur melainkan perusahaan juga bertanggung



jawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitar tempat perusahaan tersebut menjalankan usahanya. CSR merupakan suatu bentuk kontribusi langsung dari perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

### 2.1.2 Sejarah *Corporate Social Responsibility*

CSR di Indonesia mulai dikenal sekitar tahun 1980-an. CSR muncul ketika kegiatan CSR sebenarnya telah terjadi. Pada saat terjadi bencana alam, perusahaan memberikan bantuan, pembagian Tunjangan Hari Raya (THR), beasiswa dan lain sebagainya. Sejak tahun 2003, Departemen Sosial merupakan lembaga pemerintah yang selalu aktif terkait dengan pengembangan konsep CSR dan melakukan advokasi kepada berbagai perusahaan nasional. Departemen sosial merupakan pelaku awal kegiatan CSR di Indonesia. Setelah tahun 2007, Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang kewajiban Perseroan Terbatas disahkan. Sejak saat itu, hampir semua perusahaan di Indonesia telah melakukan program CSR.

### 2.1.3 Pandangan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Menurut (Wati & SE, 2019) CSR sudah diterima secara luas, namun masih tetap dianggap kontroversial oleh pelaku usaha maupun akademisi. Pihak yang menolak berpendapat bahwa perusahaan adalah organisasi dengan tujuan utama mencari keuntungan (*profit oriented*) dan bukan organisasi sosial yang tidak mencari keuntungan. Perusahaan telah membayar pajak kepada Negara, maka dari itu tanggung jawab perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan umum telah diambil-alih pemerintah. Pihak lain yang mendukung menyatakan bahwa perusahaan tidak dapat dipisahkan dari para individu yang terlibat di dalamnya, yakni pemilik dan karyawannya. Maka dari itu, perusahaan tidak boleh hanya memikirkan keuntungan bagi organisasinya saja, tetapi harus peduli terhadap publik, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan.

Menurut (Nayenggita, Raharjo, & Resnawaty, 2019), sebelum adanya aturan-aturan tentang CSR di Indonesia, banyak perusahaan yang mengeksploitasi alam tanpa memperhatikan dampaknya. Banyak kasus kerusakan lingkungan yang disebabkan karena perusahaan terlalu fokus dalam mengejar keuntungan dan melalaikan tanggung jawab sosialnya. PT Newmont Minahasa Raya digugat

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





pemerintah melalui Menteri Negara Lingkungan Hidup pada 4 Maret 2005. Tuntutan yang diberikan karena aktifitas bisnis PT Newmont Minahasa Raya menyebabkan pencemaran Teluk Buyat. PT Newmont Minahasa Raya dituntut mengganti kerugian material sebesar 117 juta dollar AS dan immaterial sebesar Rp.150 milyar. Selain kasus tersebut, kerusakan alam akibat operasional perusahaan juga terjadi akibat penambangan timah yang dilakukan penambang tak berizin yang bekerja sama dengan PT Timah Tbk serta kerusakan alam akibat operasional PT Freeport Indonesia.

Banyaknya kasus-kasus kerusakan lingkungan akibat operasional perusahaan membuat Pemerintah melahirkan sebuah produk hukum berupa undang-undang yang mengatur tentang perseroan terbatas. Pada salah satu pasal di UU tersebut, mengatur tentang kewajiban menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus dilakukan oleh perusahaan atau CSR. Sejak saat itu, perusahaan yang berdiri wajib menjalankan kegiatan CSR. Walaupun dalam praktiknya perusahaan menyelipkan promosi-promosi dan membangun citra positif di masyarakat (Nayenggita et al., 2019).

Berdasarkan uraian diatas, CSR penting untuk dilakukan guna mempertanggungjawabkan operasional perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar sesuai amanat undang-undang serta membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Dengan melakukan CSR secara rutin dan berkesinambungan, diharapkan dapat meningkatkan citra, kredibilitas serta nilai perusahaan.

#### 2.1.4 Bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility*

*International Organization for Standardization (ISO)* merupakan organisasi induk terkait standarisasi internasional. Salah satu panduan dan standarisasi yang dirumuskan oleh ISO terkait tanggung jawab sosial adalah ISO 26000 tentang panduan standar dalam melaksanakan tanggung jawab sosial. Menurut ISO 26000, *Social Responsibility* mencakup 7 hal inti yaitu:

- a. Pengembangan Masyarakat
- b. Konsumen

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- c. Praktek Kegiatan Institusi yang Sehat
- d. Lingkungan
- e. Ketenagakerjaan
- f. Hak Asasi Manusia
- g. Organisasi Pemerintahan (*Organizational Governance*)

CSR yang dilakukan oleh perusahaan publik biasanya akan dilaporkan kepada masyarakat terutama pemegang sahamnya dalam bentuk laporan keberlanjutan. Dalam hal pelaporan tersebut, terdapat suatu standar yaitu Standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar tersebut menjadi modul secara global dalam hal pelaporan dampak yang ditimbulkan suatu organisasi terkait ekonomi, lingkungan dan sosial kepada khalayak umum. Pelaporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI dapat memberikan informasi tentang kontribusi positif dan/atau negatif yang dilakukan oleh organisasi bagi pembangunan berkelanjutan.

Dalam melakukan penilaian pengungkapan CSR, item-item yang diungkapkan oleh organisasi atau perusahaan akan diberikan skor mengacu pada indikator kinerja atau item yang disebutkan dalam GRI *guidelines*. Menurut (Wati & SE, 2019), Indikator kinerja dibagi menjadi 3 komponen utama, yaitu:

1. Ekonomi

Indikator ekonomi terkait dengan keberlanjutan organisasi dan berdampak pada kondisi ekonomi pemangku kepentingan dan sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Indikator ekonomi ini dapat menguraikan aliran modal antara berbagai pemangku kepentingan dan dampak ekonomi utama organisasi terhadap seluruh masyarakat. Kinerja keuangan adalah dasar untuk memahami organisasi dan keberlanjutannya.

2. Lingkungan

Indikator lingkungan menyangkut keberlanjutan organisasi berdampak pada kehidupan di sistem alam, termasuk ekosistem, tanah, udara, dan air. Indikator lingkungan terkait dengan input berupa bahan, energi, air dan output berupa emisi atau gas, limbah sungai, limbah kering. Selain itu, indikator lingkungan juga mencakup keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dan informasi terkait lainnya.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





### 3. Sosial

Indikator sosial berkaitan dengan keberlanjutan organisasi yang telah berdampak di dalam sistem sosial. Aspek kunci pada indikator sosial meliputi praktek ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat dan lingkungan sosial, dan tanggung jawab terhadap produk yang dihasilkan.

#### 2.1.5 Pengukuran *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan CSR dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode, salah satunya adalah dengan menggunakan pedoman dari GRI (Susanti & Budiasih, 2019). Menurut (GRI, 2016) GRI adalah sebuah organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia, paling banyak menggunakan kerangka laporan keberlanjutan dan berkomitmen secara terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia. Tujuan dari GRI khususnya G4 adalah untuk membantu organisasi atau perusahaan dalam menyusun laporan berkelanjutan berdasarkan hal-hal yang penting, memuat informasi tentang isu dan permasalahan kritis terkait keberlanjutan serta menjadikan kegiatan pelaporan keberlanjutan sebagai kegiatan standar (GRI, 2016).

GRI memiliki berbagai macam versi. Versi-versi tersebut dinamai dengan GRI-G1 sampai yang terbaru yaitu GRI-G4 atau generasi ke 4. GRI G4 dirancang guna diterapkan secara universal untuk semua organisasi di seluruh penjuru dunia baik skala besar maupun kecil. Penelitian ini menggunakan versi G4 karena pada penelitian terdahulu telah menggunakan versi-versi lawas. Penelitian ini menggunakan versi GRI-G4 sebagai pembeda sekaligus pembaharuan dari penelitian yang sudah ada.

Menurut (Wati & SE, 2019), untuk menilai CSR suatu perusahaan, dapat menggunakan CSR Indeks yaitu dengan membagi kriteria CSR yang diungkapkan perusahaan terhadap jumlah standar item yang dilaporkan menurut GRI G4. Penelitian ini menggunakan formula CSR Indeks GRI G4 guna menghitung nilai CSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Adapun formula perhitungannya menurut (Susanti & Budiasih, 2019) adalah sebagai berikut.

$$CSRI = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$$

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Keterangan:

Xij: Jumlah item CSR yang diungkapkan perusahaan

Dummy Variabel:

1 = jika item i diungkapkan;

0 = jika item I tidak diungkapkan

Nj: Jumlah item untuk perusahaan j, nj = 91 item (GRI, 2016)

### 2.1.6 Definisi Audit Internal

Menurut (Agoes, 2015) arti Audit Internal ialah pemeriksaan yang dijalankan oleh unit internal audit yang memiliki organisasi terhadap laporan keuangan dan laporan akuntansi perusahaan serta melihat apakah setiap unit dalam organisasi patuh akan kebijakan yang ditentukan manajemen, peraturan pemerintah dan ketentuan dari perserikatan profesi.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dan menjadi rujukan dalam penelitian ini disajikan pada table berikut ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul, Nama, Tahun Penelitian   | Variabel dan Hasil Penelitian   | Persamaan dengan Penelitian ini   | Perbedaan dengan Penelitian ini   |
|----|---|---|---|---|
| 1. | Penerapan CSR PT. Asia Forestama Raya untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi | Pengimplementasi terhadap CSR PT. Asia Forestama Raya di masa pandemi Covid-19. Apabila Perusahaan tidak menerapkan CSR maka masyarakat | Penelitian ini melakukan pengamatan tentang penerapan CSR terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di | Penelitian yang dilakukan (Fahrial & Utama, 2021) melalui pendekatan ilmu hukum dan melakukan nya pada sektor perkebunan terkhusus pada perhutanan. |



Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Judul, Nama, Tahun Penelitian   | Variabel dan Hasil Penelitian   | Persamaan dengan Penelitian ini  | Perbedaan dengan Penelitian ini   |
|----|---|---|--|---|
|    | Covid-19, Fahrial dan Utama, 2021.  | akan memberitahukan kepada pemerintah untuk dikenakan sanksi administrasi.  | masa pandemi Covid 19.   |   |
| 2. | Peran Sosial Bank Syariah di Indonesia Selama Pandemi Covid-19: Cerminan Pangsa Pasar, Abbas dan Frihatni, 2020.                                    | Kontribusi Sosial dari Bank Syariah selama Pandemi Covid-19. Hampir seluruh Bank Syariah yang ada di Indonesia masih tetap melakukan kegiatan CSR nya dengan sangat baik tanpa ada yang enggan untuk tidak melakukan kegiatan tersebut. | Penelitian ini dilakukan di masa pandemi Covid-19 dan bergerak di sektor perbankan yang berada dalam naungan BUMN. | Penelitian dari (Abbas & Frihatni, 2020) melakukan nya dari sudut pandang Bank Syariah.   |
| 3. | Uluran Bantuan Selama Pandemi Covid-19: Menjelajahi Motivasi dan Implikasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Sektor Perbankan, Dewi et al., 2022. | Pertolongan selama Pandemi Covid-19 terkait Implikasi CSR di sektor perbankan. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali banyak melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sehingga masyarakat dan juga investor sangat diuntungkan.             | Melakukan penelitian di masa Pandemi Covid-19 dan dari sudut pandang bank umum/konvensional.                       | Berdasarkan penelitian dari (Dewi et al., 2022) BPD Bali sedikit berbeda dari jenis bank berdasarkan kepemilikannya karena dibawah oleh BUMD. |

Sumber: Data diolah



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

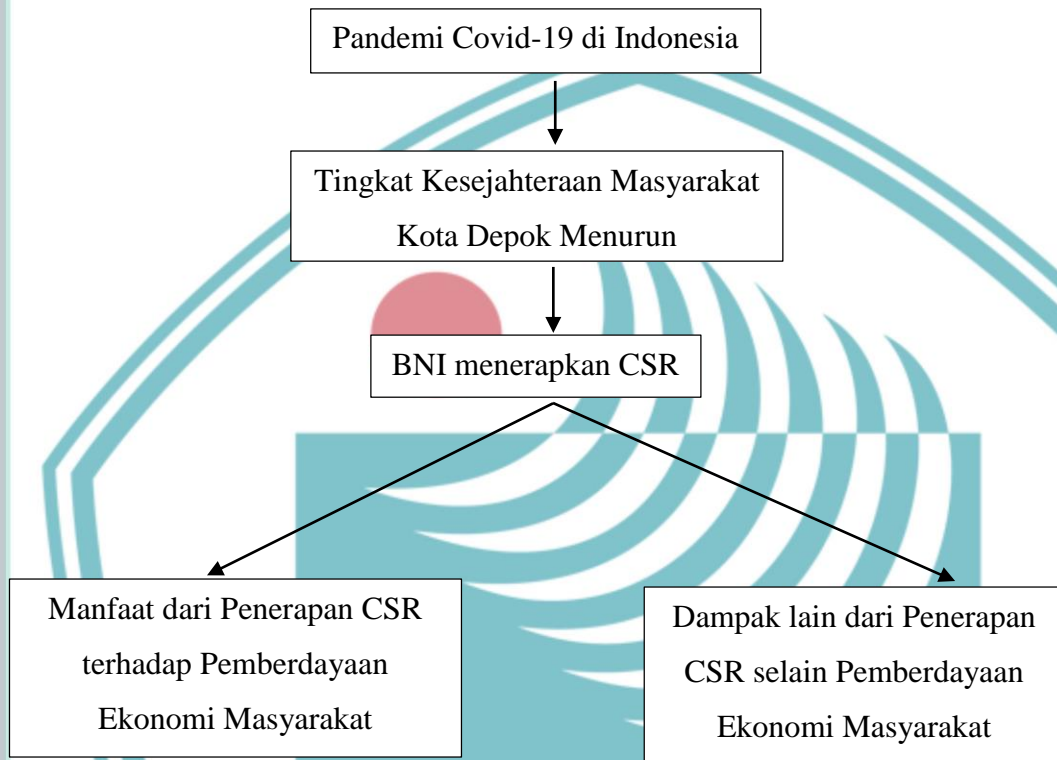
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## 2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Sumber: Data diolah

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan mengambil metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena mengacu pada referensi yang dilakukan oleh (Laksono, 2016). Penelitian kualitatif yang dilakukan berupa latar belakang perusahaan serta tujuan perusahaan. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini digunakan agar pada penelitian ini dapat menjelaskan secara mendetail dan terperinci kondisi Penerapan CSR PT BNI Kantor Cabang Universitas Indonesia (KC UI) terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kota Depok di masa pandemi Covid-19 berikut solusi atas permasalahan yang terjadi.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti yaitu terkait penerapan kegiatan CSR pada BNI di masa pandemi Covid-19. Perusahaan di sektor perbankan tersebut berlokasi di Depok, Jawa Barat. BUMN yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini bersedia untuk disebutkan namanya sehingga dalam penelitian kali ini tetap menuliskan dengan nama PT BNI.

### 3.3 Metode Pengambilan Sampel

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan teknik *purposive sampling*. Alasan menggunakan metode tersebut dikarenakan mengambil dari referensi (Rukajat, 2018) dimana sampel yang ditentukan hanya sampel yang dapat memberikan informasi penting untuk penelitian ini. Dalam memutuskan untuk memilih responden tersebut, terdapat kriteria tertentu yaitu orang yang bekerja di divisi Pemasaran dan Administrasi Logistik pada PT BNI KC UI.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang diperoleh dari perusahaan berupa data kualitatif dari hasil kegiatan wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan dua sumber:

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1. Data Primer, yaitu berupa hasil wawancara dengan Penyelia Pemasaran dan Asisten Bag. Umum Administrasi Logistik terkait penerapan CSR di masa pandemi Covid-19,
2. Data Sekunder, yaitu berupa data yang tersedia pada PT BNI KC UI.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini butuh adanya cara untuk mengumpulkan data. Pada metode pengumpulan data yang digunakan merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2022) untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat antara lain:

#### 1. Wawancara

Teknik ini menerapkan jenis wawancara semiterstruktur (mendalam), yang bertujuan agar dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diperkenankan untuk menyuarakan pendapat dan ide-ide (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, wawancara semiterstruktur digunakan untuk memperoleh informasi/data primer yang diperoleh dari hasil diskusi dengan divisi Pemasaran dan Administrasi Logistik yang menjadi subjek penelitian.

#### 2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung, yaitu dengan melakukan pengamatan melalui Perangkat Komputer BNI terkait kegiatan CSR yang dilakukan.

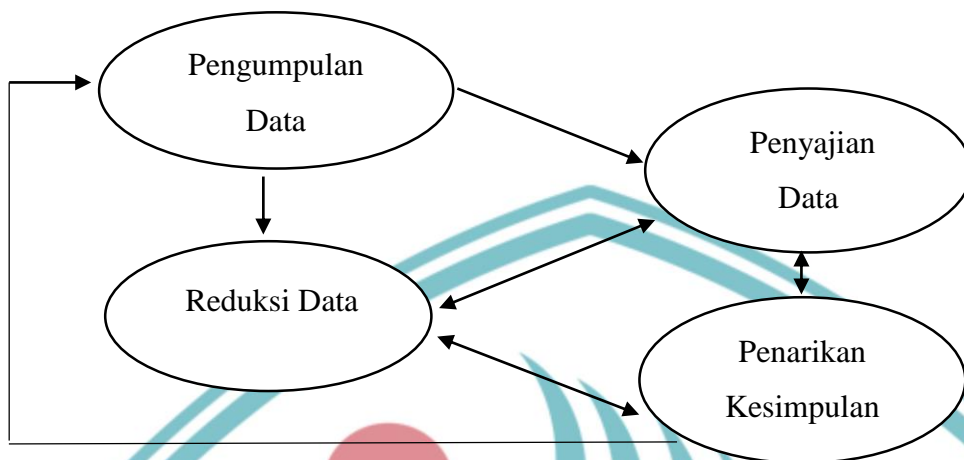
#### 3. Dokumentansi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang sudah didapatkan berupa rekaman suara dan foto sebagai bukti bahwa telah melakukan penelitian.

### 3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis yaitu analisis interaktif yang mengacu pada model Miles and Huberman. Metode ini dilakukan karena mengacu kepada penelitian terdahulu yang dilakukan (Dewi et al., 2022). Sehingga memberikan gambaran pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:





Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam menganalisis data yaitu dengan merangkum suatu data, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini mengambil informasi seperti gambaran umum dan laporan pertanggungjawaban PT BNI KC UI.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Langkah kedua ini menggunakan data yang sudah direduksi untuk disajikan dengan cara yang terorganisasi dan singkat yang umumnya bersifat deskriptif (Lubis, 2018) dengan menyajikan data lebih mudah untuk melihat keadaan yang sebenarnya dan melakukan penelitian dengan baik sehingga dapat lebih tepat dalam mengambil hasil kesimpulan penelitian nantinya. Dalam penelitian ini data yang disajikan yaitu berupa profil perusahaan dan Laporan Realisasi terkait pelaksanaan kegiatan.

3. Menarik kesimpulan (*Drawing Conclusion*)

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini merupakan langkah yang terpenting karena dalam langkah ini kita dapat mengetahui hasil dari penelitian. Dalam penelitian ini yang mana akan mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan disertai dengan bukti-bukti yang telah didapatkan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum suatu perusahaan memberikan informasi yang lengkap mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan tersebut. Informasi tersebut sangat berguna untuk memahami dan menganalisis aspek dalam kegiatan perusahaan yang akan dibahas dalam penulisan ini. Berikut dipaparkan gambaran umum dari perusahaan PT BNI KC UI.

##### 4.1.1 Profil Umum Perusahaan

PT BNI (Persero), Tbk pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI memiliki visi dan misi perusahaan. Visi BNI, yaitu “Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan”. BNI memiliki beberapa misi, yaitu:

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

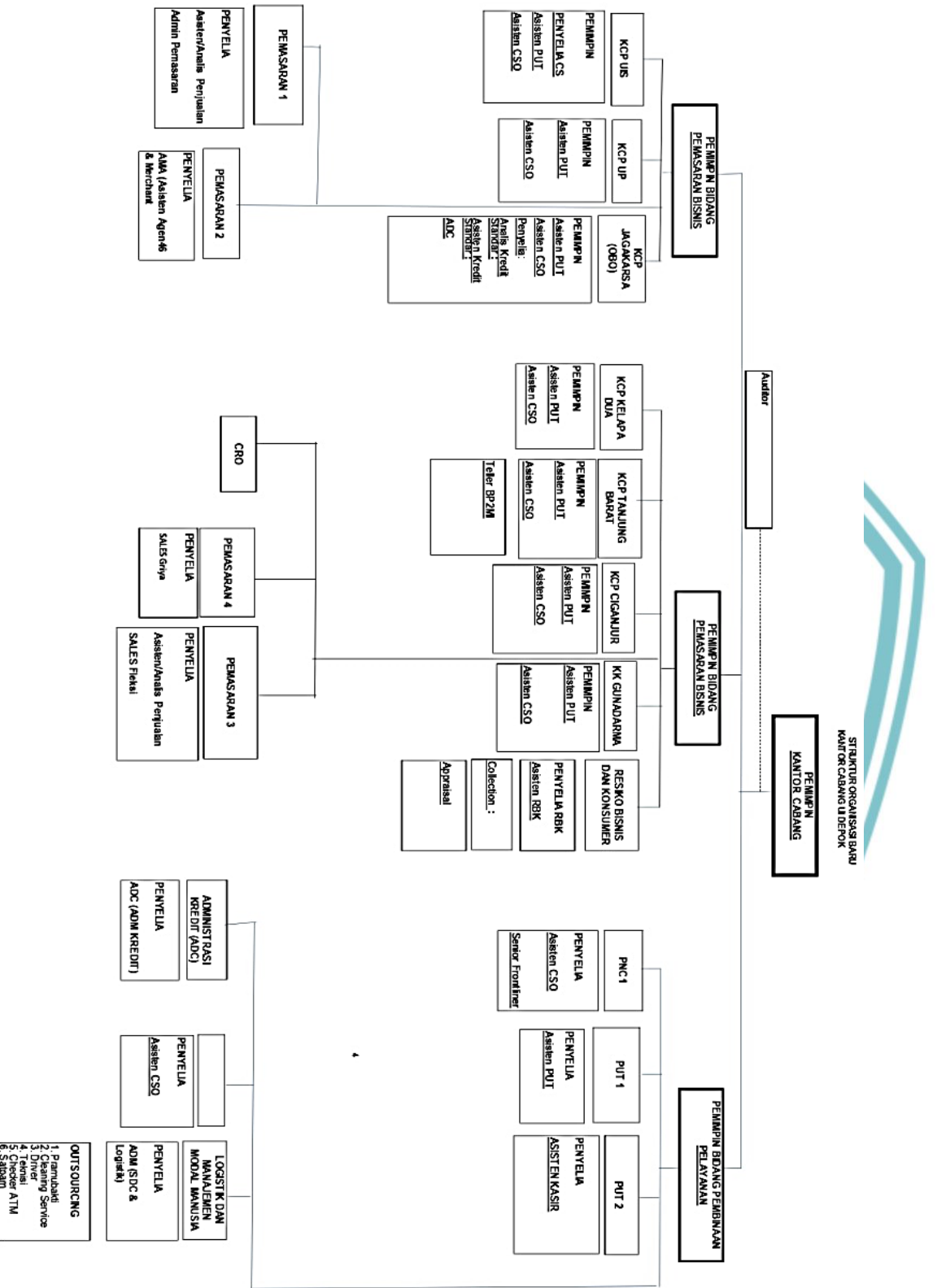
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

Kegiatan Perusahaan dari PT BNI KC UI selayaknya Bank Umum sesuai dengan ketentuan OJK, yaitu:

1. Menghimpun dana dari masyarakat berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan tabungan
2. Memberikan kredit
3. Menerbitkan surat pengakuan utang
4. Menerbitkan wesel/giro
5. Melakukan pemindahan uang

#### 4.1.2 Struktur Perusahaan

Dalam menjalankan sebuah perusahaan perlu memiliki struktur organisasi perusahaan. Berikut struktur organisasi perusahaan dari PT BNI.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BNI KC UI

Sumber: Hasil Dokumentasi di Ruang Kerja BNI KC UI

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta







## 4.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini melakukan pembahasan mengenai bagaimana penerapan CSR dari PT BNI terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kota Depok di masa Pandemi Covid-19 berdasarkan sudut pandang pelaksana CSR di PT BNI KC UI itu sendiri. Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan kepada 3 (tiga) orang informan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Rincian Informan

| Nama                  | Jabatan   | Waktu Pelaksanaan |
|-----------------------|---|-------------------|
| Ikhsan Prayoga        | Penyelia Media Pemasaran BNI UI Agen 46                     | 15 Agustus 2022   |
| Andri Nurdiansyah     | Asisten Bagian Umum Administrasi Logistik                   | 15 Agustus 2022   |
| R. Wahyu Condrokusumo | Penyelia Pemasaran Bagian <i>Funding</i> dan <i>Lending</i> | 15 Agustus 2022   |

Sumber: Data diolah

Pengumpulan informasi dalam kegiatan wawancara dilakukan dengan bantuan alat perekam suara. Untuk tiap pelaksanaan wawancara dengan informan, rata-rata durasi tiap wawancaranya berkisar antara 10 menit hingga 20 menit. Setelah itu, menginformasi kembali kepada informan terkait jawaban yang sudah di jawab apakah butuh tambahan atau revisi terkait hal tersebut melalui *chat whatsapp*.

Selanjutnya untuk observasi, dilakukan dengan cara melihat data target setiap kegiatan dan pelaksanaan tiap kegiatan CSR yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 melalui perangkat komputer. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini didapat dari dokumen yang disediakan oleh pihak penyelia media pemasaran BNI UI Agen 46 dan asisten bagian umum administrasi logistik.

Penerapan CSR dari PT BNI KC UI merupakan kewajiban yang harus dilakukan perusahaan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 lebih jelas

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

nya pada pasal 1 ayat 3 yang berbunyi “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya”. Secara penerapan sudah berjalan sebagaimana mestinya tidak hanya saat pandemi Covid-19 tapi juga tahun-tahun sebelumnya yang melanda Indonesia khususnya Kota Depok.

Melalui wawancara yang dilakukan kepada pelaksana CSR dari PT BNI KC UI, Dasar mereka menjalankan kegiatan tersebut adalah berlandaskan dari sisi sosial yang memang jadi salah satu bentuk tanggung jawab sekaligus bisa lebih dekat kepada lingkungan dan juga masyarakat sekitar. Kemudian juga dilihat dari fungsi atau manfaat yang diharapkan bisa memberikan dampak yang sangat besar dan positif selama menjalankan kegiatan CSR tersebut.

Terkait tujuan PT BNI KC UI untuk melakukan kegiatan penyaluran dana CSR itu memang berlandaskan dari salah satu misi BNI yaitu “Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat” yang berlaku juga kepada para pelaku usaha atau industri dalam konteks *public relation*. Lalu dari misi tersebut, kemudian ada program yang memang sejalan dengan misi tersebut salah satunya program bina lingkungan.

Untuk pengelolaan CSR yang dilakukan PT BNI KC UI terbagi menjadi 2 jenis, yaitu pengajuan langsung ke PT BNI KC UI untuk kemudian ditelusuri dan diajukan ke BNI Pusat lalu ada juga yang pengajuannya langsung ke BNI Pusat untuk kemudian mereka memberikan perintah untuk verifikasi. Kegiatan CSR yang dikelola ini sangat banyak jenisnya dan kriterianya, seperti CSR dalam hubungan kelembagaan dan program bina lingkungan. Terkait hubungan kelembagaan lebih fokus pada nasabah karena bersifat *supportive sponsorship* dan bukan CSR, lalu untuk bina lingkungan sendiri memang bersifat objek yang memungkinkan bisa bermanfaat untuk lingkungan atau masyarakat sekitar seperti sarana dan prasarana, masjid, gereja, dan pendidikan.

Sumber pendanaan yang diperoleh untuk mengelola CSR berasal dari keuntungan yang diperoleh BNI Pusat setiap tahunnya yang sebagian keuntungan tersebut dialokasikan kepada PT BNI KC UI sekaligus memerintahkan dan

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

mewajibkan untuk melaksanakan kegiatan CSR. Lalu ada dana khusus yang memang berasal dari dana talangan cabang yang kemudian bisa mengajukan *reimburse* ke BNI Pusat. Dana khusus tersebut biasanya meliputi *sponsorship* dan program bina lingkungan.

Bentuk dari pemberian atau pelaksanaan CSR tergantung dari proposal objek CSR yang diajukan, apakah yang dibutuhkan berupa natura baik bahan bangunan sampai jadi atau dalam bentuk sembako saat menjelang hari raya keagamaan atau bisa juga berupa tunai. Kalau memang sudah terlaksana seperti yang di ajukan dalam proposal, hanya tinggal tahap penyelesaian. Adapun rincian pemberian atau pelaksanaan CSR yang dilaksanakan PT BNI KC UI selama masa pandemi Covid-19 terlihat pada tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Daftar Pemberian CSR Tahun 2020-2022

| Waktu                  | Kegiatan   | Jumlah        | Rincian  |
|------------------------|--|---------------|--|
| 30 April<br>2020       | CSR Program BNI<br>Berbagi Berkah<br>Ramadhan Untuk<br>Indonesia | Rp 15.000.000 | Berupa paket sembako sekaligus paket berbuka puasa untuk Panti Asuhan Darul Ilmi, Panti Asuhan Asuwain Timor, dan Panti Asuhan Ar-Ridho masing-masing mendapatkan Rp 5.000.000 |
| 25<br>Desember<br>2021 | CSR Damai Natal KC<br>UI Depok                                   | 300 Paket     | Berupa paket sembako untuk Panti Asuhan Karena Doa, Pantia Lansia, dan Gereja HKI Marenata masing-masing mendapatkan 100 paket   |
| 22 Juli<br>2022        | CSR Bantuan Sarana<br>Prasarana Karang<br>Taruna Program         | Rp 50.000.000 | Berupa uang tunai untuk pembentukan usaha toko kelontong dan percetakan  |

Sumber: Perangkat Komputer PT BNI KC UI, data diolah (Agustus 2022)

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Cara penyaluran dana CSR yang dilakukan yaitu dengan masyarakat bisa mengajukan proposal terlebih dahulu kepada pihak PT BNI KC UI lalu diteruskan kepada BNI Pusat atau memang sudah ada proporsi anggaran yang ditentukan oleh BNI Pusat. Tidak hanya itu, bentuk penyalurannya bisa melalui kredit ke rekening tetapi dari pihak PT BNI KC UI mengambil beban pada promosi usaha karena termasuk dalam promosi *brand* BNI. Sebagai contoh suatu rumah ibadah mengajukan proposal permohonan untuk bantuan renovasi yang kemudian disampaikan kepada pimpinan PT BNI KC UI untuk dibuat laporan lalu dikirimkan BNI Pusat, apabila disetujui maka akan disalurkan dana CSR tersebut. Kemudian kisaran jumlah uang yang disalurkan untuk dana CSR per tahunnya itu bervariasi tergantung pada anggaran yang sudah ditetapkan oleh BNI Pusat untuk setiap cabang yang ada di seluruh Indonesia dan tergantung pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Terkait total yang dialokasikan dan ada berapa persen keuntungan perusahaan juga yang menentukan dari pihak BNI Pusat.

Tindak lanjut yang dilakukan oleh pengelola CSR di PT BNI KC UI pertama tama memastikan terkait pengajuan objek yang akan diteruskan kepada BNI Pusat untuk melihat apakah pengajuan tersebut terkait tujuan dan manfaat yang didapatkan, lalu BNI Pusat memberikan perintah untuk memastikan ke lokasi untuk bertemu dengan pihak yang mengajukan objek tersebut untuk mengisi ceklis apakah sudah sesuai terkait sudah benar mereka mengajukan dan apakah sudah benar yang dibutuhkan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kalau memang sudah sesuai semua nya, PT BNI KC UI membuat laporan kepada BNI Pusat untuk menunggu persetujuan terkait disetujui atau tidaknya. Apabila disetujui, hanya tinggal menunggu penyerahan sampai pemantauan lalu sampai penyelesaian laporan pertanggungjawaban yang dilakukan oleh pihak yang mengajukan dan dibantu kirim ke BNI Pusat. Namun kalau memang yang diajukan tidak *full* melainkan hanya sebagian dari yang diajukan, itu tetap harus dibuat laporan kepada BNI Pusat.

Dalam melakukan penyaluran dana CSR di PT BNI KC UI terbilang sangat efektif karena memberikan bantuan berupa sembako yang dilakukan selama 2 tahun mulai dari 200 sampai 250 paket sembako untuk dibagikan atau melaksanakan program kepedulian terhadap sosial kepada warga sekitar yang sangat





membutuhkan yang juga merupakan indikator keberhasilan dalam melakukan penyaluran dana. Jadi, tanggung jawab sosial PT BNI KC UI kepada masyarakat sekitar berjalan dengan baik dan juga membuat masyarakat peduli dengan hadirnya bank BNI. Dan untuk pelaporan pengelolaan CSR di PT BNI KC UI biasanya dilaporkan setiap ada kegiatan kepada divisi komunikasi perusahaan dan kesekretariatan yang berada di BNI Pusat. Mulai dari melakukan verifikasi, penyaluran, pengawasan, pemantauan, sampai laporan pertanggungjawaban kemudian kita laporkan pada divisi tersebut. Nantinya laporan yang dikirimkan ke BNI Pusat itu akan di rekap bagian totalannya lalu mereka laporkan ke pemerintah. Jika ada kekurangan, nantinya akan diketahui oleh pimpinan BNI KC UI untuk mengurus verifikasi dan juga pengkreditan dana apabila disetujui.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Manfaat Penerapan CSR terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Penerapan CSR memang sangat berpengaruh kepada beberapa sektor, nantinya masyarakat juga akan mengetahui tentang kegiatan apa saja yang sudah dijalankan terutama bagi para pemegang saham dalam bentuk laporan berkelanjutan. Perlu diketahui indikator kinerja keberhasilan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR yang di ungkapkan menurut standar GRI. Salah satu indikator kinerja tersebut yaitu Ekonomi.

Manfaat dari penerapan CSR terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat pastinya ada yang dirasakan langsung maupun tidak langsung khususnya di Kota Depok. Melalui kegiatan CSR yang memang PT BNI KC UI berikan secara langsung seperti halnya memberikan dukungan dalam hal perbankan, seperti bekerja sama dengan BNI Agen46 yang merupakan salah satu bentuk dukungan dari PT BNI KC UI kepada setiap mitra yang singkatnya dapat membantu masyarakat yang ingin melakukan transaksi dengan mudah layaknya seperti di bank pada umumnya dalam hal membuka rekening, setor tunai, sekaligus melakukan tarik tunai dan tidak perlu susah untuk datang langsung ke Bank BNI. Ada juga layanan elektronik seperti transfer ke sesama bank BNI maupun antar bank, pembayaran token listrik, pembelian pulsa dan paket data, pembayaran BPJS,

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dan pembayaran tagihan listrik, air, telepon. Adanya kerjasama tersebut diiringi dengan minat menabung karena perkembangan digital yang semakin hari makin pesat dan juga ketertarikan masyarakat itu sendiri untuk mengenal lebih dalam terkait kegiatan perbankan. Meskipun hampir tidak menyeluruh kegiatan menabung tersebut, tetapi setidaknya sebagian orang mulai mengerti akan pentingnya menabung demi masa depan keluarga. Dari antusias yang ditunjukkan masyarakat tersebut menjadi bukti kalau dari sisi perbankan bisa sangat mendukung keberlangsungan pemberdayaan ekonomi.

Selain itu juga pemberian sembako yang memang jadi kewajiban pihak PT BNI KC UI dalam melakukan tanggung jawab sosialnya, yang mana ini ditunjukkan dengan pemberian sembako setiap tahunnya dari masuknya pandemi Covid-19 hingga sampai saat ini. Sembako tersebut dibagikan pada hari raya keagamaan yang difokuskan kepada yatim, panti asuhan, ataupun orang-orang yang tidak mampu di lingkungan kita. Pemberian sembako juga dibantu bekerja sama dengan pihak Dinas Sosial Kota Depok agar pembagiannya merata.

Untuk pemberian secara tidak langsung dirasakan masyarakat yaitu dengan merenovasi kelas di sekolah atau kampus. Meskipun memang dampak yang dirasakan tidak langsung, tetapi dengan kegiatan renovasi tersebut mampu mendorong siswa untuk belajar dengan baik dan lebih nyaman. Tentunya dengan dorongan tersebut, yang kedepannya bisa membuat siswa menjadi pelajar yang unggul diikuti dengan prestasi yang akan didapatkan itu juga dapat membanggakan diri sendiri dan juga mendongkrak perekonomian keluarganya.

### 4.3.2 Dampak lain terhadap Pengaruh Penerapan CSR selain Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak lain terhadap penerapan CSR selain pemberdayaan ekonomi masyarakat, ada juga indikator kinerja yang diungkapkan berupa Lingkungan dan Sosial. Kedua indikator kinerja tersebut juga mendukung keberlangsungan pemberdayaan ekonomi masyarakat Kota Depok.

Untuk pemberdayaan terhadap lingkungan dan sosial, pihak PT BNI KC UI melakukan program bina lingkungan yang mana melakukan renovasi pada rumah ibadah seperti masjid atau gereja agar. Manfaat yang didapatkan dari merenovasi





tempat ibadah tersebut ialah orang yang melakukan ibadah di tempat tersebut bisa lebih tenang dan lebih nikmat sehingga bisa bermanfaat untuk dirinya dan juga masyarakat di lingkungan sekitar Kota Depok. Selain merenovasi rumah ibadah, melakukan renovasi pada kelas yang tentunya diharapkan siswa bisa belajar lebih nyaman, tenang, dan semoga bisa menyerap semua mata pelajaran yang diberikan oleh gurunya sehingga bisa menjadi murid yang baik dan juga berprestasi. Ada juga dampak lain yaitu otomatis mendapatkan nama baik dan manfaat dari masyarakat sekitar karena kehadiran PT BNI KC UI dalam melakukan kegiatan CSR.

#### 4.3.3 Peranan Internal Audit terhadap Penerapan CSR

PT BNI KC UI bertujuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah binaannya serta dengan adanya peran dari audit internal bisa memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Dengan adanya hubungan audit internal dan CSR yang sangat erat, dimana audit internal memiliki fungsi utama dalam memastikan keberhasilan inisiatif CSR. Juga adanya peranan penting dari audit internal yaitu berkontribusi dalam memberi saran kepada manajemen mengenai kegiatan penilaian CSR, dapat terlibat dalam mengaudit program CSR, dan memasukan isu isu CSR yang penting ke dalam pendakatan audit berbasis risiko yang diwajibkan. Sehingga peranan dari audit internal tersebut dinilai sangat efektif yang mana menjadi pendorong dan pemimpin dalam strategi CSR, memberikan jaminan tentang efektivitas dan integritas inisiatif CSR.

Lalu sesuai dengan kebijakan yang dijalankan oleh audit internal dimana mengatur tentang kepatuhan akan kebijakan yang ditentukan manajemen, peraturan pemerintah dan ketentuan dari perserikatan profesi. Ada hal yang sangat berkaitan dengan kebijakan tersebut yaitu dari sisi pemberian CSR oleh PT BNI KC UI. Pemberian-pemberian yang dilakukan sudah sesuai dengan yang diterima oleh para penerima, tidak ada kelebihan maupun kekurangan. Dan juga patuh pada aturan dari pemerintah terkhusus kepada Kementerian Sosial. Pada perserikatan profesi pun sudah sangat sesuai dikarenakan pelaksana CSR sangat kooperatif dan terbuka akan hal CSR tersebut.

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta